



**YAKUZA SEBAGAI KENDALA BAGI JEPANG DALAM UPAYA  
MEMERANGI *SEX TRAFFICKING***

**Skripsi**

**Diajukan Untuk Memenuhi Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata  
Satu (S.1)**

**Hubungan Internasional**

**Departemen Hubungan Internasional**

**Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Diponegoro**

**Penyusun**

**Nama : Muhammad Rifqi**

**NIM : 14010412130037**

**DEPARTEMEN HUBUNGAN INTERNASIONAL**

**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**

**UNIVERSITAS DIPONEGORO**

**SEMARANG**

**2016**

## HALAMAN PENGESAHAN

Judul Skripsi : **Yakuza Sebagai Kendala Bagi Jepang Dalam Upaya  
Memerangi *Sex Trafficking***  
Nama Penyusun : Muhammad Rifqi  
Jurusan : Hubungan Internasional

**Dinyatakan sah sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan  
Strata 1**

Semarang, 3 Januari 2017

Dekan

Wakil Dekan I

Dr. Sunarto, M.Si  
NIP 19660727 199203 1 001

Dr. Hedi Pudjo Santoso, M.Si  
NIP 19610510 198902 1 002

### **Dosen Pembimbing:**

1. Dra. Rr. Hermi Susiatiningsih, M.Si. (.....)
2. Satwika Paramasatya, S.IP, M.A. (.....)

### **Dosen Penguji:**

1. Mohammad Rosyidin, S.Sos, MA (.....)
2. Dra. Rr. Hermi Susiatiningsih, M.Si. (.....)
3. Satwika Paramasatya, S.IP, M.A. (.....)

## SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Muhammad Rifqi  
NIM : 14010412130037  
Fakultas : Ilmu Sosial dan Ilmu Politik  
Jurusan : Departemen Ilmu Hubungan Internasional

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya susun dengan judul:

***Yakuza Sebagai Kendala Bagi Jepang Dalam Upaya Memerangi Sex Trafficking***

adalah benar-benar hasil karya saya sendiri dan bukan merupakan plagiat dari skripsi, tesis maupun disertasi orang lain. Apabila dikemudian hari pernyataan saya tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademis yang berlaku (dicabut predikat kelulusan dan gelar kesarjanaannya).

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, untuk dapat dipergunakan bilamana diperlukan.

Semarang, 3 Januari 2017

Pembuat Pernyataan,

Muhammad Rifqi

NIM. 14010412130037

***MOTTO***

**“Jadilah Manusia yang bermanfaat bagi manusia lainnya”**

**“Berbahagialah dia yang makan dari keringatnya sendiri, bersuka karena usahanya sendiri, dan maju karena pengalamannya sendiri.”**

**(Pramoedya Ananta Toer, Bumi Manusia)**

## **PERSEMBAHAN**

*Karya ini kupersembahkan untuk*

*Kedua Orang tua saya;*

*Bapak Junaedi dan Ibu Yuliah;*

*ketiga saudara saya*

*Muhammad Aditya Nugraha, Fauzan Ahmad Milad, dan Muhammad*

*Rafly Muharram;*

*Serta Teman Hidup*

*Dessy Pintoko Nirmolo*

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kepada Tuhan Yang Maha Kuasa karena atas berkat dan anugerah-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Yakuza Sebagai Kendala Bagi Jepang Dalam Upaya Memerangi *Sex Trafficking*” Penyusunan skripsi ini bertujuan untuk menambah pengetahuan dan pemahaman mengenai Upaya Jepang dalam memerangi *Sex Trafficking* di mana Yakuza sebagai aktor utama dalam kejahatan tersebut. Kasus *Sex Trafficking* dan *Transnational Organized Crime* telah menjadi permasalahan tersendiri bagi *Human Security* di seluruh dunia sehingga diharapkan penelitian ini dapat menjadi salah satu sumbangan ilmu pengetahuan terhadap fenomena *Sex Trafficking* dan *Transnational Organized Crime* di masa yang akan datang.

Penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari dukungan, kerjasama, dan bimbingan dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. *Allah* Subhanahu wa Ta'ala atas rahmat dan *ridha*-Nya serta seluruh semesta yang mendukung.
2. Orang tua penulis, Bapak Junaedi dan Ibu Yuliah, kedua manusia yang telah memberikan rezekinya, kasih sayangNya, serta pengorbanannya, sehingga penulis dapat bertahan hidup dan menyelesaikan Skripsi ini.
3. Yuliah, ibu penulis yang tercinta yang sudah tenang di sisi-Nya, yang telah memberikan cinta terhadap anak-anaknya bahkan hingga saat ini.

4. Muhammad Aditya Nugraha, saudara tertua di keluarga penulis, yang telah membiayai perkuliahan serta memberi dukungan moril bagi penulis hingga ucapan terima kasih ini ditulis, serta Andinna Prameswari yang telah mendukung segala keputusan Muhammad Aditya Nugraha selama masa pernikahannya, Fauzan Ahmad Milad dan Muhammad Rafly Muharram yang telah menjadi saudara terbaik bagi penulis.
5. Dessy Pintoko Nirmolo, yang sudah menemani dan mendukung penulis dalam menyelesaikan skripsi ini, yang sudah memberikan cinta serta kasih sayang yang penulis butuhkan, serta menjadi penyemangat ketika penulis dalam keadaan terburuk.
6. Bapak Drs. Tri Cahyo Utomo, MA, selaku Kepala Departemen Ilmu Hubungan Internasional Undip yang sangat penulis hormati. Apa yang telah bapak lakukan untuk Departemen Hubungan Internasional ini, tidak dapat tergantikan oleh apapun.
7. Ibu Dra. Rr. Hermeni Susiatiningsih, M.Si, selaku dosen pembimbing I, yang selalu bersabar menghadapi penulis dan memberikan banyak pengetahuannya terhadap penulis.
8. Mas Satwika Paramasatya, S.IP, M.A., selaku dosen pembimbing II yang selalu bersabar membimbing penulis sejak Seminar Proposal, dan selalu bersabar dalam menghadapi penulis yang terlampau sering menghilang dalam bimbingannya serta memberikan masukan bagi penulis.

9. Mas Mohammad Rosyidin, S.Sos, MA, selaku dosen penguji, yang memberikan pemahamannya yang luar biasa. Semoga penulis dapat memetik lebih banyak ilmu dari beliau.
10. Seluruh dosen Departemen Ilmu Hubungan Internasional: Ibu Dr. Reni Windiani, M.S; Mbak Ika Riswanti Putranti SH, MH, Ph.D; Mas Marten H., S.IP, MPS; Mas Fendy E. Wahyudi, M.Hub.Int; Mas; Mbak Shary Charlotte, S.IP, MA; Mbak Sheifi Puspapertiwi, S.IP, MA; Mba Nadia Farabi, S.Hub.Int., M.A., Mas Andi Akhmad Basith Dir, S.IP, MA, M.IS, yang telah memberikan ilmu yang bermanfaat bagi penulis.
11. Sahabat penulis, Muhammad Bondan Ferry Prasetyo dan Fadel Alamsyah, semoga kita semua menjadi manusia yang bermanfaat dan sukses di kemudian hari.
12. Teman Bajigur, Faiz Abi, Dwi Iswahyudi, A. Luthfi Maajid, Saif Rabbani, M. Hadziq Al-Fatih, Faiz Fadhlurrakhman, Rizky Ramdhani, Nurul Achyar, dan Wahyu Setiawan, yang telah menemani masa studi penulis dengan canda tawa, hinaan, serta suka-duka.
13. Teman-teman seperjuangan mendaki gunung, Dwi Priyatno, Muhammad Singgih Pangestu, dan M Alvin Rikzan, Dwi Ayu Lestari, atas pengalaman yang menakjubkan yang tidak akan terlupakan hingga masa tua tiba.
14. Serta seluruh teman-teman Mahasiswa Hubungan Internasional Undip angkatan 2012, terkhusus bagi HI A 2012, maupun semua teman dari penulis, semoga kalian semua sukses!



Penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini belum sempurna. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun untuk kesempurnaan skripsi ini. Penulis berharap semoga skripsi ini dapat berguna dan bermanfaat dalam menambah pengetahuan bagi penulis dan pembaca.

Semarang, 3 Januari 2017

Penulis

## **YAKUZA SEBAGAI KENDALA BAGI JEPANG DALAM UPAYA MEMERANGI *SEX TRAFFICKING***

### **ABSTRAKSI**

Jepang memiliki permasalahan yang sangat serius terkait kejahatan *Sex Trafficking*. *Sex Trafficking* di Jepang sendiri kemudian melebar ke bisnis prostitusi dan bisnis ini hampir seluruhnya dikuasai oleh Yakuza, mafia Jepang. Pemerintah Jepang mulai sadar akan permasalahan ini ketika fenomena *Sex Trafficking* muncul. Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan tindakan dan upaya Jepang dalam memerangi kejahatan *Sex Trafficking* tersebut. Dalam menjawab permasalahan tersebut, penelitian ini menggunakan konsep *Transnational Organized Crime* dengan menggunakan metode kualitatif dengan tipe penelitian deskriptif melalui teknik studi pustaka. Dalam penelitian ini dijelaskan bahwa pada tahun 2004 Jepang merumuskan program *Action Plan* untuk menangani masalah *Sex Trafficking* di negaranya. Program *Action Plan* yang bertujuan memberantas *Human Sexual Trafficking* di negaranya itu sendiri merumuskan beberapa upaya antara lain dengan membangun koneksi dengan negara lain, memperketat aturan visa “*entertainer*”, dan menegakkan hukum *Anti-Prostitution Law*. Pemerintah Jepang menghadapi kendala utama, yaitu Yakuza sebagai aktor utama dalam aktivitas *Sex Trafficking* di Jepang.

**Kata kunci:** Jepang, *Sex Trafficking*, *Action Plan*, Yakuza

## **YAKUZA AS A KENDALA FOR JAPAN ON COMBATING SEX TRAFFICKING EFFORT**

### **ABSTRACT**

Japan has a very serious problem about Sex Trafficking crime. Sex Trafficking in Japan itself then widened into prostitution and this business is almost entirely controlled by the Yakuza, the Japanese mafia. Government of Japan became aware of this problem when the phenomenon of Sex Trafficking emerges. This study aimed to describe Japan's effort and behavior on combatting Sex Trafficking. In order to answer these problems, this study using Transnational Organized Crime concept and also using qualitative method with descriptive type through literature review technique. In this research, it is explained that in 2004 Japan formulated Action Plan program to address the issue of Sex Trafficking in the country. Action Plan program which its purpose is to suppress Human Sexual Trafficking in the country, formulated efforts made by the Government of Japan are to establish a connection with another country, tightened "entertainer" visa rules, and enforce the Anti-Prostitution Law. The Japanese government face major obstacles, namely Yakuza as a major actor in the activities of Sex Trafficking in Japan.

Keywords: Japan, Sex Trafficking, Action Plan, Yakuza

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	1
HALAMAN PENGESAHAN .....	2
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN.....	3
HALAMAN MOTTO.....	4
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	5
KATA PENGANTAR .....	6
ABSTRAKSI.....	10
ABSTRACT .....	11
DAFTAR ISI .....	12
DAFTAR GAMBAR .....	15
DAFTAR TABEL.....	16
DAFTAR TABEL.....	17
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>18</b>
1.1 Latar Belakang.....	18
1.2 Rumusan Masalah.....	25
1.3 Tujuan Penelitian .....	25
1.4 Manfaat Penelitian .....	25
1.5 Kerangka Konseptual.....	27
1.5.1 <i>Transnational Organized Crime</i> .....	27
1.6 Metodologi Penelitian.....	30
1.6.1 Definisi Konseptual.....	30

1.6.1.1 <i>Transnational Organized Crime</i> .....	30
1.6.1.2 <i>Sex Trafficking</i> .....	30
1.6.2 Definisi Operasional .....	30
1.6.2.1 <i>Transnational Organized Crime</i> .....	30
1.6.2.2 <i>Sex Trafficking</i> .....	31
1.6.3 Tipe Penelitian.....	31
1.6.4 Teknik Pengumpulan Data .....	31
1.6.5 Teknik Analisis Data.....	31
1.6.6 Jangkauan Penelitian.....	32
1.6.7 Sistematika Penulisan .....	33
<b>BAB II <i>SEX TRAFFICKING</i> DAN YAKUZA</b> .....	34
2.1 Jepang dan <i>Sex Trafficking</i> .....	34
2.2 Yakuza.....	44
2.3 Yakuza dan <i>Sex Trafficking</i> .....	49
<b>BAB III UPAYA JEPANG DALAM MEMERANGI <i>SEX TRAFFICKING</i></b> 61	
<b>BAB IV YAKUZA SEBAGAI KENDALA BAGI JEPANG DALAM MEMERANGI <i>SEX TRAFFICKING</i></b> .....	72
4.1 Yakuza sebagai peran utama dalam kejahatan <i>Sex Trafficking</i> di Jepang.....	72
4.1.1 <i>Aktivitas Sex Trafficking</i> .....	72
4.1.2 Politik Yakuza .....	78

4.1.3 <i>Culture of Tolerance</i> .....	81
<b>BAB V PENUTUP</b> .....	84
5.1 Kesimpulan.....	84
5.2 Saran .....	85
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	87
<b>LAMPIRAN</b>	
1. <i>Protocol to Prevent, Suppress and Punish Trafficking in Persons, Especially Women and Children, Supplementing the United Nations Convention Against Transnational Organized Crime United Nations...</i>	91

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 <i>Comfort Women</i> yang berada di Kamp Militer Jepang.....	39
Gambar 2.2 Rute Traffickers dalam operasi <i>Sex Trafficking</i> di Jepang .....	57
Gambar 4.1 Alur Yakuza dalam Aktivitas <i>Sex Trafficking</i> di Jepang .....	75

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Jumlah perjalanan turis ke Jepang tahun 1979 .....	51
Tabel 3.1 Negara-negara yang dikunjungi oleh Jepang terkait masalah <i>Human Trafficking</i> .....	62



## DAFTAR GRAFIK

Grafik 1.1	Persentase Pengidap HIV/AIDS di Asia Pasifik tahun 2014 .....	19
Grafik 1.2	Angka kasus eksploitasi terhadap korban <i>Human Trafficking</i> tahun 2010-2012 .....	21
Grafik 2.1	Peringkat Tier Jepang dari tahun 2008-2015.....	37
Grafik 2.2	Persentase Jumlah Yakuza di Jepang tahun 1970 .....	45
Grafik 3.1	Jumlah pengguna visa “ <i>entertainer</i> ” pada tahun 2003-2006 .....	65
Grafik 3.2	Jumlah kasus <i>Human Trafficking</i> di Jepang tahun 2001-2009.....	70